JIKES: JURNAL ILMU KESEHATAN
Tahun 2025, Volume 4, Nomor 1, Bulan Juli-Desember: hlm 95-100
e-ISSN: 2963-069X | URL: https://yptb.org/index.php/jik | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY DOI: https://doi.org/10.71456/jik.v4i1.1516

PENDEKATAN SPIRITUAL ISLAMI DALAM MENDUKUNG KESEHATAN MENTAL PASIEN DI RUMAH SAKIT

Siti Hasanah[1*], Assyfa Tuzzahra Khoirunisa[2], & Latifah[3]

[*1-3] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin
*e-Email: sh4956863@gmail.com

Submit Tgl: 09-November-2025 Diterima Tgl: 10-November-2025 Diterbitkan Tgl: 13-November-2025

Abstrak: Kesehatan mental merupakan aspek penting dari kesejahteraan keseluruhan yang seringkali mendapat perhatian kurang dibandingkan kesehatan fisik, terutama di lingkungan rumah sakit. Pendekatan spiritual islami hadir sebagai alternatif yang relevan dalam mendukung kesehatan mental pasien Muslim dengan memanfaatkan nilai-nilai seperti dhikr, sabar, tawakkul, dan taubā. Artikel ini bertujuan menggambarkan bagaimana pendekatan spiritual islami dapat diintegrasikan ke dalam layanan rumah sakit untuk mendukung kesehatan mental pasien serta mengevaluasi efektivitasnya berdasarkan literatur terkini. Metode penelitian menggunakan telaah sistematis terhadap artikel-jurnal *peer-review* yang membahas intervensi keagamaan dalam kesehatan mental, dengan fokus pada konteks Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan spiritual islami berkontribusi positif terhadap penurunan gejala kecemasan dan depresi, peningkatan harapan hidup, serta meningkatkan *coping-mechanism* pasien Muslim; namun terdapat tantangan implementasi seperti keterbatasan literasi agama pada tenaga kesehatan, regulasi institusi yang belum memfasilitasi, dan kebutuhan akan penelitian empiris lebih lanjut. Artikel ini menyimpulkan bahwa integrasi spiritual islami dalam lingkungan rumah sakit dapat memperkaya pendekatan bio-psiko-sosial dalam kesehatan mental, namun memerlukan kerangka operasional yang sistematis, pelatihan, dan evaluasi yang memadai.

Kata Kunci: Spiritual Islami; Kesehatan Mental Pasien; Rumah Sakit

Abstract: *Mental health is a critical component of overall well-being that has often received less attention compared to physical health, especially in hospital settings. The Islamic spiritual approach emerges as a pertinent alternative in supporting the mental health of Muslim patients by utilizing values such as dhikr (remembrance), sabr (patience), tawakkul (trust in God), and taubā (repentance). This article aims to illustrate how the Islamic spiritual approach can be integrated into hospital services to support patients' mental health and to evaluate its effectiveness based on up-to-date literature. The research method employed a systematic review of peer-reviewed journal articles discussing religious interventions in mental health, focusing on Islamic contexts. The findings show that the Islamic spiritual approach contributes positively to the reduction of anxiety and depression symptoms, enhancement of hope, and strengthening of coping mechanisms among Muslim patients; however, implementation challenges include limited religious literacy among health professionals, institutional regulations that do not yet facilitate such approaches, and the need for further empirical research. The article concludes that integrating Islamic spirituality within hospital settings can enrich the bio-psycho-social model of mental health; nonetheless, it requires a systematic operational framework, professional training, and appropriate evaluation.*

Keywords: *Islamic Spirituality; Patient Mental Health; Hospital*

Copyright©2025: Siti Hasanah, Assyfa Tuzzahra Khoirunisa, & Latifah

Cara mengutip Hasanah, S., Khoirunisa, A. T., & Latifah. (2025). Pendekatan Spiritual Islami dalam Mendukung Kesehatan Mental Pasien di Rumah Sakit. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *4*(1), 95–100. https://doi.org/10.71456/jik.v4i1.1516

PENDAHULUAN

Kesehatan mental adalah komponen integral dari kesejahteraan manusia yang mencakup keseimbangan emosional, psikologis, dan sosial. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa gangguan kesehatan mental memberikan beban besar bagi individu dan masyarakat dari sisi biaya sosial dan ekonomi. Di lingkungan rumah sakit, pasien yang menjalani perawatan fisik sering mengalami tekanan psikologis, kecemasan, depresi, dan perasaan kehilangan kontrol terhadap kondisi kesehatan mereka. Oleh karena itu, rumah sakit modern tidak hanya dihadapkan pada tantangan penyembuhan fisik tetapi juga dukungan kesehatan mental pasien.

Dalam tradisi Islam, setiap manusia hidup dalam kerangka hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Konsep kesehatan dalam Islam bukan hanya bebas dari penyakit, tetapi tercakup dalam keseimbangan dan kesejahteraan ruhani (*salāmah al-nafs*). Nilai-nilai seperti sabr (kesabaran), syukr (bersyukur), tawakkul (berserah diri pada Allah), serta dzikrullah (ingat kepada Allah) memiliki peran penting dalam menghadapi penderitaan dan penyakit. Sebagaimana Al-Qur'an menyebut: *"Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan."* (QS Ash-Sharh 94:6). Hal ini menunjukkan bahwa perspektif spiritual memiliki peran dalam proses penyembuhan dan pemulihan mental.

Pendekatan bio-psiko-sosial dalam kesehatan mental telah diakui secara luas, namun belakangan muncul argumentasi bahwa pendekatan spiritual juga harus diintegrasikan, terutama bagi pasien yang memiliki latar belakang religius kuat. Dalam konteks pasien Muslim, pendekatan spiritual islami menawarkan mekanisme coping religius yang spesifik dan kontekstual. Coping religius (religious coping) mencakup kegiatan seperti doa, dzikrullah, bacaan Al-Qur'an, dan refleksi nilai keagamaan yang dapat mengurangi stres, memunculkan harapan, dan meningkatkan makna dalam situasi krisis kesehatan.

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan harus mempertimbangkan integrasi nilai spiritual ke dalam layanan kesehatan mental demi memberikan perawatan yang holistik. Ini terutama penting di negara dengan mayoritas Muslim seperti Indonesia, dimana pasien sering mengharapkan bahwa aspek keagamaan mereka diperhitungkan dalam proses perawatan. Penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit yang menyediakan fasilitas spiritual (ruang doa, konsultasi agama, staf religius) melaporkan kepuasan pasien lebih tinggi dan pemulihan yang lebih cepat.

Namun, integrasi spiritual islami dalam layanan kesehatan mental menghadapi beberapa tantangan: pertama, kurangnya pelatihan tenaga kesehatan tentang aspek spiritual dan religius; kedua, regulasi dan kebijakan rumah sakit yang belum secara sistemik mengakomodasi kebutuhan spiritual pasien; ketiga, penelitian empiris di bidang ini masih terbatas, terutama di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menggambarkan bagaimana pendekatan spiritual islami dapat diimplementasikan di lingkungan rumah sakit dalam mendukung kesehatan mental pasien.

Berdasarkan uraian di atas, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pendekatan spiritual islami yang relevan bagi pasien rumah sakit dalam konteks kesehatan mental; (2) mengevaluasi bukti literatur tentang efektivitas pendekatan tersebut

terhadap kesehatan mental pasien Muslim; dan (3) mengidentifikasi tantangan dan rekomendasi implementasi di rumah sakit. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi kesehatan dalam mengembangkan layanan yang lebih holistik dan sensitif terhadap kebutuhan religius pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sistematis dengan fokus khusus pada intervensi spiritual dalam kesehatan mental pasien Muslim di fasilitas kesehatan. Sumber data adalah artikel jurnal peer-review yang diterbitkan antara 2015-2025, ditelusuri melalui database PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan database kampus. Kriteria inklusi: (1) populasi pasien Muslim atau setting fasilitas kesehatan di negara mayoritas Muslim, (2) intervensi atau pendekatan spiritual islami serta outcome terkait kesehatan mental (seperti kecemasan, depresi, coping, kualitas hidup), (3) artikel tersedia dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia. Sebanyak 12 artikel ditemukan, 10 artikel dipilih sebagai jurnal kunci. Analisis dilakukan menggunakan teknik content analysis: tahap pengkodean tema (dzikrullah, coping religius, integrasi layanan), penyajian data, dan penarikan simpulan. Validitas dilakukan melalui triangulasi sumber artikel dan verifikasi sitasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan Spiritual Islami yang Relevan untuk Pasien Rumah Sakit

   Pendekatan spiritual dalam konteks pelayanan kesehatan Islam merupakan bagian integral dari proses penyembuhan yang mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan transendental. Dalam Islam, kesehatan tidak hanya dipahami sebagai ketiadaan penyakit, tetapi juga sebagai keseimbangan antara tubuh (*jasad*), jiwa (*nafs*), dan ruh (*ruhiyyah*). Karena itu, pendekatan spiritual Islami memiliki landasan teologis yang kuat dalam Al-Qur'an dan hadis, yang menegaskan pentingnya *dzikrullah* (mengingat Allah), *doa*, dan *tawakkul* (berserah diri) dalam menghadapi ujian kehidupan, termasuk penyakit.

   Pendekatan spiritual Islami yang banyak diimplementasikan di rumah sakit meliputi:

   a. Dzikir dan Tilawah Al-Qur'an, yang berfungsi menenangkan jiwa, menurunkan tekanan stres, serta menumbuhkan keyakinan positif terhadap kesembuhan. Surah Ar-Ra'd ayat 28 menegaskan, *"Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram."*
   b. Doa dan Meditasi Islami, yang memberikan ruang refleksi batin dan memperkuat hubungan antara pasien dan Tuhannya.
   c. Konseling dan Dukungan Keagamaan, melalui bimbingan rohani Islam (*bina rohani Islam*) atau ustaz/ustazah rumah sakit, membantu pasien memahami makna sakit dan bersabar.
   d. Kelompok Dukungan Religius (Religious Peer Support), yang memungkinkan pasien saling berbagi pengalaman spiritual dalam suasana keimanan yang konstruktif.

   Sebuah tinjauan sistematik berjudul *"Religious Coping and Mental Health among Muslims: A Systematic Review"* menunjukkan bahwa praktik spiritual seperti *dzikrullah* dan doa intens berpengaruh signifikan terhadap penurunan kecemasan dan depresi pasien Muslim. Komponen spiritual seperti *tawakkul* (berserah diri sepenuhnya kepada Allah) dan *syukr* (rasa syukur) terbukti membantu pasien menghadapi ketidakpastian medis dengan lebih tenang dan penuh harapan. Dengan

demikian, pendekatan spiritual Islami tidak hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga strategi koping psikologis yang adaptif dan ilmiah dalam konteks pelayanan rumah sakit.

2. Efektivitas Intervensi Spiritual terhadap Kesehatan Mental Pasien

Hasil penelitian lintas negara menunjukkan bahwa intervensi spiritual Islami memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kondisi psikologis dan kualitas hidup pasien rumah sakit. Intervensi ini meliputi program *dzikir bersama*, *terapi Al-Qur'an (Qur'anic therapy)*, doa terstruktur, hingga *religious peer counseling* yang dipandu oleh rohaniawan atau perawat spiritual.

Analisis terhadap berbagai artikel empiris menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ini berkorelasi dengan:

a. Penurunan tingkat kecemasan dan depresi,
b. Peningkatan optimisme dan harapan hidup,
c. Meningkatnya kepatuhan terhadap pengobatan
d. Meningkatnya ketenangan spiritual dan penerimaan diri terhadap penyakit.

Sebagai contoh, sebuah studi di Malaysia terhadap pasien hemodialisis menemukan bahwa pelaksanaan sesi *dzikrullah* rutin selama empat minggu, dikombinasikan dengan dukungan kelompok religius, menurunkan gejala depresi secara signifikan ($p < 0,05$) dan meningkatkan kualitas tidur serta rasa makna hidup. Studi lain di Indonesia juga melaporkan bahwa terapi Al-Qur'an melalui lantunan Surah Ar-Rahman dan Yasin dapat menurunkan tekanan darah serta kecemasan pada pasien praoperasi (Fitriyah & Ahmad, 2020).

Keunggulan utama dari intervensi spiritual Islami adalah relevansi kultural dan religiusnya, yang membuat pasien Muslim lebih menerima dan merasa nyaman dengan pendekatan tersebut. Dalam konteks *Islamic healthcare*, intervensi ini dipandang bukan hanya sebagai terapi tambahan, melainkan bagian dari pendekatan *holistik integratif* yang menggabungkan pengobatan medis modern dengan dimensi spiritual pasien. Integrasi ini sejalan dengan prinsip *rahmatan lil 'alamin* yang menempatkan penyembuhan sebagai proses menuju kesejahteraan total manusia.

3. Tantangan Implementasi dan Rekomendasi di Lingkungan Rumah Sakit

Meskipun manfaat intervensi spiritual Islami telah banyak diakui, implementasinya di rumah sakit masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut mencakup aspek sumber daya manusia, regulasi institusional, serta persepsi profesional medis terhadap pelayanan spiritual.

a. Pertama, keterbatasan tenaga kesehatan yang terlatih dalam spiritual care masih menjadi kendala utama. Banyak perawat dan dokter belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai pendekatan spiritual Islami atau teknik komunikasi religius dengan pasien. Akibatnya, pendekatan spiritual sering dianggap bukan bagian dari tanggung jawab klinis.
b. Kedua, belum adanya regulasi formal dan fasilitas yang mendukung, seperti ruang khusus untuk doa, konseling rohani, atau aktivitas spiritual pasien. Padahal, ruang semacam itu dapat menjadi sarana penting bagi pasien dan keluarga untuk melakukan refleksi spiritual, terutama dalam situasi kritis.
c. Ketiga, keterbatasan waktu dan beban kerja tenaga medis membuat pelaksanaan intervensi spiritual sering kali tidak terjadwal secara rutin. Selain itu, resistensi

sebagian staf rumah sakit yang beranggapan bahwa pelayanan spiritual adalah domain rohaniawan semata juga memperlambat integrasi program.

Untuk menjawab tantangan tersebut, beberapa rekomendasi strategis dapat diajukan:

a. Pelatihan Spiritual Care Islami bagi tenaga kesehatan untuk membekali mereka dengan keterampilan komunikasi empatik, konseling spiritual, dan pemahaman nilai-nilai keagamaan pasien.
b. Penyediaan Fasilitas Spiritual di Rumah Sakit, seperti ruang doa, ruang bimbingan rohani, dan jadwal kajian rutin untuk pasien serta keluarga.
c. Integrasi Spiritual Assessment dalam Proses Penerimaan Pasien, guna mengetahui kebutuhan religius dan spiritual pasien sejak awal perawatan.
d. Kolaborasi antarprofesi, melibatkan rohaniawan, psikolog klinis, dan dokter dalam satu tim *holistic care*.
e. Penelitian lanjutan dengan desain eksperimental atau quasi-eksperimental, untuk mengukur efektivitas intervensi spiritual terhadap berbagai indikator klinis dan psikologis pasien Muslim di rumah sakit.

Dengan langkah-langkah tersebut, pelayanan spiritual Islami dapat berperan lebih luas dalam sistem kesehatan modern, tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai komponen integral dari praktik keperawatan dan kedokteran berbasis nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Pendekatan spiritual islami menunjukkan potensi signifikan dalam mendukung kesehatan mental pasien di rumah sakit melalui mekanisme coping religius yang kontekstual bagi pasien Muslim. Nilai-nilai seperti dzikrullah, tawakkul, dan ukhuwah memberikan kerangka yang kuat untuk perawatan holistik dalam lingkungan medis. Meskipun terbukti efektif dalam literatur, implementasi nyata masih terbatas oleh hambatan institusional, kapasitas sumber daya, dan pelatihan staf. Oleh karena itu, bagi institusi kesehatan yang melayani populasi Muslim, pengembangan kerangka operasional spiritual care berbasis Islam, pelatihan staf, dan evaluasi berbasis bukti menjadi langkah strategis. Dengan demikian, layanan kesehatan tidak hanya mengobati tubuh tetapi juga memperkuat jiwa dan harapan pasien selaras dengan konsep kesejahteraan total dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. H., & Husin, M. S. (2023). Religious coping and mental health among Muslim patients with chronic illness in Malaysia. *Journal of Religion and Health*, 62(3), 1810-1824. https://doi.org/10.1007/s10943-023-01643-9

Agustina, A., Suwandewi, A., Tunggal, T., & Daiyah, I. (2022). Sisi Edukatif Pendidikan Islam Dan Kebermaknaan Nilai Sehat Masa Pandemi Covid-19 Di Kalimantan Selatan. *JIS: Journal Islamic Studies*, *1*(1).

Ahmad, W., & Hassan, S. (2021). Islamic spirituality and patient recovery: A qualitative study in Pakistani hospitals. *Journal of Religion & Health*, 60(6), 3996-4010. https://doi.org/10.1007/s10943-021-01318-8

Al-Madinah, A., & Hamdi, Y. (2021). The effect of Islamic spiritual counseling on the depression of chronic patients. *Journal of Islamic Medicine and Therapeutics*, 5(1), 13-22.

Al-Zahrani, M., & Alam, M. (2022). Barriers to implementation of spiritual care in hospitals: A scoping review from Muslim-majority countries. *BMC Nursing*, 21, Article 76. https://doi.org/10.1186/s12912-022-00949-1

Diaty, R., Arisa, A., Lestari, N. C. A., & Ngalimun, N. (2022). Implementasi aspek manajemen berbasis sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop, 2(2), 38-46.Farooq, R., & Dar, A. (2022). Spiritual care interventions in a Muslim context: A systematic review of randomized controlled trials. *Journal of Clinical Nursing*, 31(7-8), 1054-1068. https://doi.org/10.1111/jocn.16053

Karim, M. S., & Idris, F. (2020). The role of dhikr in alleviating anxiety among hospitalized Muslim patients: A pilot study. *Journal of Muslim Mental Health*, 14(2). https://doi.org/10.3998/jmmh.10381607.0014.203

Latifah, L., & Awad, A. (2023). Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JIS: Journal Islamic Studies*, *1*(3).

Ngalimun, H., Pd, M., & Kom, M. I. (2017). Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. *Banjarmasin: Pustaka Banua*.

Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. EduCurio: Education Curiosity, 1(1), 265-278.

Nor, M. H. M., & Fung, P. E. (2023). Developing Islamic spiritual care model for healthcare professionals in hospital context. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 5(1), 100099. https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2023.100099

Saad, M., & Kassim, A. (2022). Integration of Islamic beliefs into mental health care: empirical evidence from Indonesian Muslim patients. *Mental Health, Religion & Culture*, 25(4), 450-464. https://doi.org/10.1080/13674676.2022.2078352

Widyawati, I., & Mustika, R. (2024). Exploring Muslim patients' perceptions of spiritual care in Indonesian hospitals. *Nursing & Health Sciences*, 26(2), 342-350. https://doi.org/10.1111/nhs.13145

Zainuddin, M., & Ibrahim, N. (2023). Effects of Islamic meditation on stress reduction among cardiovascular patients: Randomized controlled trial. *International Journal of Behavioral Medicine*, 30(4), 549-560. https://doi.org/10.1007/s12529-023-10134-8